

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didirikannya bank syariah dilatar belakangi oleh keinginan umat islam untuk segera menghindari riba di dalam semua kegiatan muamalahnya, memperoleh kesejahteraan lahir bantin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah islam.

Diawali dengan penkajian ilmu ekonomi syariah Indonesia dimulai sejak tahun 70-an namun ternyata perkembangannya mulai marak pada decade 90-an. Perembangan ekonomi syariah di Indonesia boleh dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyak berdirinya lembaga keuangan yang secara operasional menggunakan prinsip bagi hasil atau dikenal dengan prinsip syariah.¹

Pengembangan sebuah sistem Perbankan berbasis Islam secara politis di Indonesia akhirnya diakui sebagai bagian dari upaya tujuan pembangunan nasional yaitu

¹ Asmawarna Sinaga Anjur Perkasa Alam Ahmad Daud Raras Aprilia Br. Barus Syahrizal Amri, "Analisis Kinerja Karyawan Melalui Pelatihan dan Pengembangan pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 3.No 2 (2020):h.234

untuk mencapai terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Demokrasi Ekonomi.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Perbankan syariah dapat diartikan juga sebagai suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah Islam.²

Bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam bentuk produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. PT. Bank Muamalat Indonesia adalah salah satu lembaga perkembangan syariah yang ada di Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H.³

Manajemen berasal dari bahasa Inggris management dengan kata kerja to manage, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap.⁴

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

² Ramon Hidayat, "Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Solok, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol 6.No 2(2020):h.554

³ Ramon Hidayat, "Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Solok, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol 6.No 2(2020):h.555

⁴ Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 9.No2(Agustus 2019):h.953

lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi.⁵

Fasilitas kerja adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk mendukung kinerja dan kesejahteraan anggota dalam menjalankan tugasnya. Fasilitas kerja meliputi berbagai hal seperti kantor, ruang rapat, ruang makan, kamar mandi, ruang istirahat, parkir kendaraan, alat-alat kantor, peralatan produksi, dan sebagainya.⁶

Kinerja anggota adalah ukuran sejauh mana seorang anggota tim atau kelompok dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan dalam konteks tugas atau proyek yang diberikan. Kinerja anggota tim dapat diukur berdasarkan sejumlah faktor, termasuk produktivitas, kualitas kerja, kreativitas, inisiatif, keandalan, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.⁷

⁵Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 9.No2(Agustus 2019):h.953

⁶Rini Wahyudi, Suryadi Samudra, Harnida Wahyuni Adda, "Peranan Fasilitas Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kangfivo FnB, Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, Vol 1.No 1 (maret 2023):h.142

⁷Rini Wahyudi, Suryadi Samudra, Harnida Wahyuni Adda, "Peranan Fasilitas Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kangfivo FnB, Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, Vol 1.No 1 (maret 2023):h.142

Berdasarkan hasil Pra penelitian yang penulis lakukan pada karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu yaitu masih terdapat kurangnya fasilitas kerja yang mendukung sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan. Suatu pencapaian tujuan organisasi, diperlukan alat atau sarana pendukung yang digunakan untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Menyadari akan pentingnya kehadiran fasilitas kerja maka suatu organisasi dituntut untuk mampu menyediakan dan memberikan fasilitas kerja yang baik karena keberhasilan suatu organisasi tidak pernah lepas dari pemberian fasilitas kerja.

Dilihat permasalahan dan hambatan bagi perusahaan, hal ini menjadi penting untuk diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan di perusahaan yang sebenarnya, maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat KC Bengkulu”**.

B. Batasan Masalah

Agar sesuai dengan tujuan dan untuk menghindari terjadinya penyimpangan - penyimpangan serta kemungkinan meluasnya masalah yang dibahas dalam penulisan ini, maka diperlukan batasan masalah. penulis hanya mengadakan penelitian tentang Peran fasilitas kerja dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kondisi fasilitas kerja pada Bank Muamalat KC Bengkulu?
2. Bagaimana peran fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Bank Muamalat Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai Berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kondisi fasilitas kerja pada Bank Muamalat KC Bengkulu
2. Untuk mendeskripsikan peran fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan tentang peran fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja Karyawan Bank Muamalat, agar meningkatnya tujuan yang dicapai.

2. Secara Praktis

a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penelitian terhadap peran Fasilitas kerja dalam meningkatkan Kinerja Karyawan.

b. Sebagai Kontribusi pemikiran penulisan kepada para pembaca, masyarakat dan semua pihak terhadap hal yang berkenaan dengan melakukan pelayanan Bank Muamalat.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun literatur yang membahas tentang masalah ini, akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan serta melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap metode, atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jufrizen meneliti mengenai "Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja.". Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan positif dan signifikan, pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan positif dan signifikan, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan positif dan signifikan, pengaruh fasilitas kerja terhadap motivasi kerja positif dan signifikan, pengaruh disiplin kerja terhadap motivasi kerja positif dan signifikan, motivasi kerja sebagai variabel mediator tidak berperan sebagai mediasi pada pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja sebagai mediator tidak berperan sebagai mediasi pada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.⁸

2. Rini Wahyudi, Suryadi Samudra, Harnida Wahyuni Adda meneliti mengenai “Peranan Fasilitas Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kangfivo FnB” Menunjukkan bahwa Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh fasilitas kerjanya, karena faktor fasilitas kerja mempunyai peran yang sangat besar sehingga dapat tercipta kerja tim, partisipasi aktif dan berperan terhadap tingkah laku individu dan kelompok. Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa fasilitas kerja memiliki

⁸Jufrizen,” Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja”, Jurnal Manajemen Unsera, vol 7 No1 (2021):h.47

peran yang sangat penting guna meningkatkan kualitas dan memberikan kenyamanan serta meningkatkan *produktivitas* kerja.⁹

3. E fry Kurnia,Raihanan Daulay,Fahreza Nugraha meneliti tentang “Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Badan Usaha Milik Negara di kota Medan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka diambil kesimpulan secara parsial, bahwa motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja, fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Secara simultan bahwa motivasi dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan.¹⁰
4. Rintama Sitompul,meneliti tentang “Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya”Hasil Penelitian Menunjukkan

⁹Rini Wahyudi,Suryadi Samudra,Harnida Wahyuni Adda,”Peranan Fasilitas Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kanglevo FnB,Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi,Vol 1.No 1 (maret 2023):h.148

¹⁰ E fry Kurnia,Raihanan Daulay,Fahreza Nugraha,” Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Badan Usaha Milik Negara di kota Medan”,Jurnal Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan Indonesia,Vol 1 No.1(2019):hal.371

Rendahnya pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya yang hanya 3,6% ini sangat diluar dugaan, dimana diasumsikan bahwa semakin baik fasilitas kerja maka semakin baik pula kinerja pegawainya, namun kenyataanya hasil penelitian ini pengaruh dari kedua variabel sangat rendah.¹¹

5. Firman Fadila meneliti tentang “Pengaruh Pelatihan,Lingkungan Kerja,,dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Bantarkawung”, Hasil Penelitian diperoleh nilai t hitung dari variabel fasilitas kerja sebesar 5,291 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai t tabel dengan df = jumlah sampel 75 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 1,992. Maka dapat dirumuskan t hitung $5,291 > t \text{ tabel } 1,992$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menun-jukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai diterima.¹²

¹¹ Rintama Sitompul,meneliti tentang, “Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya”,Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Pemerintah,Vol 7 No.1 (2018):h.36

¹² Firman Fadila meneliti tentang “Pengaruh Pelatihan,Lingkungan Kerja,dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Bantarkawung”,Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis,Vol 1 No.2 (2022):h.165

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian lapangan dilakukan Untuk menggali data yang bersumber dari lokasi / lapangan dengan peran fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian lapangan dilakukan pada 18 Oktober- 18 November 2023

b. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Peneliti menetapkan Bank Muamalat sebagai objek penelitian dikarenakan bank tersebut merupakan bank islam pertama dan masih

banyaknya kritikan dan keluhan dari nasabah terkait pelayanan bank tersebut.

3. Informan Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purporsive* di mana teknik yang menentukan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu.¹³

Penetapan informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari populasi yang dianggap memenuhi kualifikasi menjadi informan.

Adapun kriteria-kriteria informan adalah karyawan yang memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Karyawan tetap Bank Muamalat KC Bengkulu
- b. Karyawan dengan masa kerja minimal 2 tahun

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari karyawan-karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu. Oleh karena itu data primer terdiri dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dengan Enam informan terdiri

¹³ Sugiono, "Penelitian & Pengembangan Research and Development", (Penerbit Alfabeta, Bandung), 2013, h. 218

dari 1 *Branch Manager* 2 *Teller*, 2 *Customer Service* dan 1 *Security*.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan informasi mengenai permasalahan yang sedang dibahas yang bersumber dari buku majalah skripsi dan artikel tentang Bank Muamalat KC Bengkulu.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung pada Bank Muamalat KC Bengkulu serta melakukan pencatatan terhadap gejala yang diteliti, dari hasil observasi ini akan dilakukan cek ulang agar diperoleh informasi yang lebih lengkap, mendalam serta utuh. Observasi dilakukan pada Bank Muamalat nantinya observasi akan di fokuskan kepada beberapa informan saja.

b. Wawancara

Peneliti dalam hal ini aktif bertanya kepada nara sumber memperoleh jawaban atau tanggapan. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, metode yang digunakan adalah metode primer yaitu data yang dihasilkan dari wawancara merupakan

data yang utama dengan tujuan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan rumusan masalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data atau informasi berupa pemeriksaan dokumentasi secara sistematis yang berkaitan dengan objek penelitian, nantinya peneliti akan mengambil data pada informan peneliti tersebut berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh dari angket dan hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami serta hasil dari penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Reduksi data

Mereduksi data diartikan sebagai kegiatan meringkas, memilih hal pokok, fokus pada hal penting, mencari tema dan juga polanya. Data untuk direduksi dalam penelitian ini merupakan data tentang fasilitas kerja yang ada pada Bank Muamalat Bengkulu dan perannya dalam meningkatkan kinerja

karyawan.

b. Penyajian data

Display data adalah sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju proses penarikan kesimpulan. Yang dapat dilakukan dalam metode uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah

,batasan masalah,rumusan masalah,tujuan penelitian,

Kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode

penelitian terbagi menjadi 5 bagian yaitu : jenis dan

pendekatan penelitian,waktu dan lokasi penelitian,

informan penelitian, sumber data ,teknik pengumpulan data

dan teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini berisi tentang teori –teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu implementasi etika dan pemasaran syariah pada Bank Muamalat Bengkulu.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian penjelasan mengenai Bank Muamalat Bengkulu.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada Penelitian ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada waktu penelitian yang berisi pembahasan tentang Peran Fasilitas Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat Bengkulu.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan.